
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK (STUDI KASUS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024)

Renita Dewi Ayu¹⁾, Ika Rediyana²⁾

renitadewi0303@gmail.com¹⁾, ikarediyana@gmail.com²⁾

^{1),2)}STIE Dharma Agung Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Secara simultan, biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait efisiensi biaya dan strategi peningkatan penjualan guna memaksimalkan laba perusahaan.

Kata Kunci: Literasi Pajak, Kepatuhan Pajak, Media Sosial, Generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of production costs and sales volume on the company's net profit at PT Gajah Tunggal Tbk for the period 2015–2024. This study uses a quantitative approach with an associative method. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and coefficients of determination. The results show that partially, production costs and sales volume affect the company's net profit. Simultaneously, production costs and sales volume have a significant effect on the net profit of PT Gajah Tunggal Tbk. This study is expected to contribute to company management in making decisions related to cost efficiency and sales increase strategies to maximize company profits.

Keywords: *Production Cost, Sales Volume, Net Profit*

PENDAHULUAN

Laba bersih merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingkat laba yang diperoleh mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya, mengendalikan biaya, serta menjalankan strategi operasional secara efektif. Bagi perusahaan manufaktur, laba bersih menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik operasional yang kompleks karena melibatkan proses produksi dalam skala besar. Aktivitas produksi tersebut menimbulkan berbagai jenis biaya yang harus dikelola secara efisien agar tidak menggerus laba perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih menjadi sangat penting, khususnya biaya produksi dan volume penjualan yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Besarnya biaya produksi yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan peningkatan beban perusahaan sehingga berdampak pada penurunan laba bersih. Sebaliknya, pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas.

Selain biaya produksi, volume penjualan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi laba bersih perusahaan. Volume penjualan menunjukkan jumlah produk yang berhasil dijual dalam periode tertentu. Semakin tinggi volume penjualan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Namun, peningkatan volume penjualan harus diimbangi dengan strategi biaya yang tepat agar pendapatan yang dihasilkan benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih.

Hubungan antara biaya produksi, volume penjualan, dan laba bersih menjadi perhatian penting bagi manajemen perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk, sekaligus meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemasaran dan distribusi yang efektif. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan kedua faktor tersebut dapat menyebabkan fluktuasi laba yang signifikan.

PT Gajah Tunggal Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia yang bergerak di industri ban dan produk karet. Sebagai perusahaan yang telah beroperasi

dalam jangka waktu yang panjang, PT Gajah Tunggal Tbk menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar, serta kondisi ekonomi global yang dapat memengaruhi biaya produksi dan volume penjualan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2015–2024, terlihat adanya fluktuasi pada biaya produksi, volume penjualan, dan laba bersih perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana biaya produksi dan volume penjualan memengaruhi laba bersih perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan perbedaan temuan, tergantung pada jenis industri, periode penelitian, dan kondisi perusahaan yang diteliti. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur dengan skala besar seperti PT Gajah Tunggal Tbk.

Analisis terhadap hubungan biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi efisiensi biaya dan peningkatan penjualan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk periode 2015–2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan volume penjualan untuk mencapai laba yang optimal

METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Objek penelitian adalah PT Gajah Tunggal Tbk, dengan periode pengamatan selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2015

sampai dengan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time series) karena data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akuntansi berturut-turut.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari biaya produksi dan volume penjualan, sedangkan variabel dependen adalah laba bersih perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel penelitian tersebut.
3. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel biaya produksi, volume penjualan, dan laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2015–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Biaya Produksi	40	2491891	15190503	7682102.55	3706806.919
X2 Volume Penjualan	40	84000000	2563200000	661407500.00	620977243.23
Y Laba Bersih	40	-1186922000	1167268000	94560725.00	429662936.14
Valid N (listwise)	40				

Hasil menunjukkan bahwa minimum biaya produksi yakni Rp2.491.891 dan maksimum Rp15.190.503 dengan rata-rata Rp7.682.102,55. Volume penjualan minimum 84.000.000 dan maksimum 2.563.200.000 dengan rata-rata 661.407.500 unit. Laba bersih menunjukkan variasi

yang cukup besar, dari kerugian sebesar Rp1.186.922.000 dan keuntungan Rp1.167.268.000 dengan rata-rata 429.662.936,14. Hasil menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	366275410.70
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.072
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.113
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.116
	99% Confidence Interval	Lower Bound .108
		Upper Bound .125

a. Test distribution is Normal.

Distribusi normal data ditunjukkan oleh yang akan terjadi uji Kolmogorov Smirnov sebesar 0,113. model regresi tersebut sinkron buat penyelidikan lebih lanjut sebab hasil uji menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

b. Uji Multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1 Biaya Produksi	.998	1.002
	X2 Volume Penjualan	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y Laba Bersih

Uji multikolinearitas membagikan bahwa setiap variabel memenuhi kriteria; variabel biaya produksi serta volume penjualan memiliki nilai toleransi > 0,1 atau 0,998 dan nilai VIF < 10 atau 1,002. Uji memberikan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam model. Hal ini menunjukkan independensi akibat biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih.

c. Uji Autokorelasi

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.234	376044469.16	1.600

a. Predictors: (Constant), X2 Volume Penjualan, X1 Biaya Produksi
b. Dependent Variable: Y Laba Bersih

Syarat tidak terjadi gejala autokorelasi = $dU < d < 4-dU$

Diketahui $N = 40$ dan K (Variabel Independen) = 2

Nilai $d = 1,600$

Nilai $dL = 1,3908$

Nilai $dU = 1,600$

Nilai $4-dU = 4 - 1,600 = 2,400$

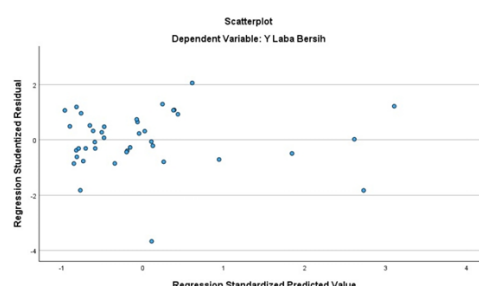
Kesimpulan $1,600 < 1,600 < 2,400$ ($dU < d < 4-dU$)

Nilai Durbin Watson, sebagaimana dipengaruhi oleh uji Autokorelasi, artinya 1,600 Durbin Watson, untuk k (variabel independen) = 2 dan n (jumlah) observasi = 40. karena batas atas (dU) artinya 1,600 serta batas bawah (dL) merupakan 1,3908, nilai $4 - dU$ artinya 2,400. ($1,600 < 1,600 < 2,400$) atau $dU < d < (4 - dU)$ adalah kondisi yang menentukan nilai Durbin Watson. Hasil uji menunjukkan bahwa model tersebut tidak mengandung autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas ditunjukkan ketika plot titik memiliki pola yang jelas, titik titik tersebut tersebar di atas dan di bawah; jika tidak, heteroskedastisitas tidak ada. Uji Scatterplot digunakan untuk menilai apakah model regresi menunjukkan homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27



Grafik sebaran menunjukkan bagaimana titik-titik yang tersisa tersebar secara acak dan tidak menentu. Heteroskedastisitas tidak terlihat pada titik-titik yang terdistribusi secara tidak merata di atas dan di bawah sumbu horizontal.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Beberapa persamaan linier terungkap melalui pengujian regresi linier berganda, khususnya :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

$$\text{Laba Bersih} = -158.213.715,3 + 1,739 X_1 + 0,362 X_2$$

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-158213715.3	154577279.82		-1.024	.313
	X1 Biaya Produksi	1.739	16.258	.015	.107	.915
	X2 Volume Penjualan	.362	.097	.523	3.730	<.001

a. Dependent Variable: Y Laba Bersih

- Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki arah pengaruh negatif terhadap laba bersih dengan nilai thitung sebesar 0,107 dan tingkat signifikansi 0,915, sehingga tidak berpengaruh signifikan.
- Variabel volume penjualan memiliki arah pengaruh positif terhadap laba bersih dengan nilai thitung sebesar 3,730 dan tingkat signifikansi 0,001, yang menunjukkan pengaruh signifikan.
- Secara simultan, variabel biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Fhitung sebesar 6,957 dan tingkat signifikansi 0,003.

f. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

H1 = Biaya Produksi (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih (Y)

H2 = Volume Penjualan (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-158213715.3	154577279.82		-1.024	.313
	X1 Biaya Produksi	1.739	16.258	.015	.107	.915
	X2 Volume Penjualan	.362	.097	.523	3.730	<.001

a. Dependent Variable: Y Laba Bersih

a. Dependent Variable: Y Laba Bersih

- Variabel biaya produksi memiliki nilai thitung sebesar 0,107 lebih kecil dari ttabel 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,915, sehingga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.
- Variabel volume penjualan memiliki nilai thitung sebesar 3,730 lebih besar dari ttabel 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk.

2. Uji F (Simultan)

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.968E+18	2	9.838E+17	6.957	.003 ^b
	Residual	5.232E+18	37	1.414E+17		
	Total	7.200E+18	39			

a. Dependent Variable: Y Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), X2 Volume Penjualan, X1 Biaya Produksi

Nilai Fhitung sebesar 6,957 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 berdasarkan hasil uji F atau uji simultan. Pada taraf signifikansi 5% nilai tersebut dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,25 dengan $df_1 = 2$ (jumlah variabel bebas) dan $df_2 = 37$ ($n - k - 1$). Hipotesis Alternatif (H_3) yang menyatakan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,957 > 3,25$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$)

g. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan varians dalam variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 yang tinggi (sekitar 1)

menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan variabel laba bersih. Jika nilai R² adalah 0,273 berarti 27,3% fluktuasi laba bersih dapat dijelaskan oleh

biaya produksi dan volume penjualan.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.234	376044469.16	1.600
a. Predictors: (Constant), X2 Volume Penjualan, X1 Biaya Produksi					
b. Dependent Variable: Y Laba Bersih					

Berikut ini adalah besarnya koefisien determinasi:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,273 \times 100\% = 27,3\%$$

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,328, yang berarti variabel biaya produksi dan volume penjualan mampu menjelaskan 32,8% variasi laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk. Sementara itu, sisanya sebesar 67,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki nilai thitung sebesar 0,107 lebih kecil dari ttabel 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,915, sehingga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan biaya produksi belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap laba bersih perusahaan. Meskipun biaya produksi meningkat, dampaknya terhadap laba bersih relatif kecil apabila masih diimbangi dengan pendapatan dari penjualan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih mampu mengelola biaya produksi secara cukup efisien. Oleh karena itu, biaya produksi tidak menjadi faktor dominan dalam memengaruhi laba bersih secara parsial.

2. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa volume penjualan memiliki nilai thitung sebesar 3,730 lebih besar dari ttabel 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,001, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan volume penjualan secara langsung mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Pendapatan yang meningkat dari penjualan dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa volume penjualan merupakan faktor utama dalam meningkatkan laba bersih. Dengan demikian, peningkatan penjualan menjadi strategi yang sangat penting bagi perusahaan.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,957 lebih besar dari Ftabel 3,25 dengan tingkat signifikansi 0,003, yang menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi antara efisiensi biaya produksi dan peningkatan volume penjualan. Meskipun biaya produksi secara parsial tidak signifikan, namun dalam kombinasi dengan volume penjualan tetap memberikan pengaruh terhadap laba bersih. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan biaya dan strategi penjualan secara bersamaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua variabel tersebut secara seimbang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2015–2024. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih dengan nilai thitung sebesar 0,107 lebih kecil dari ttabel 2,026 dan tingkat signifikansi sebesar 0,915, yang menunjukkan bahwa peningkatan biaya produksi cenderung menurunkan laba bersih apabila tidak diimbangi dengan peningkatan volume penjualan.

Sementara itu, variabel volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai thitung sebesar 3,730 lebih besar dari ttabel 2,026 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, sehingga semakin tinggi volume penjualan yang dicapai perusahaan

maka semakin besar laba bersih yang diperoleh. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa biaya produksi dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Fhitung 6,957 lebih besar dari Ftabel 3,25 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena itu, PT Gajah Tunggal Tbk disarankan untuk melakukan pengendalian biaya produksi secara efektif serta meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemasaran yang tepat agar laba bersih dan kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, M. M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS)*, 2(4), 49–56.
<https://journals.researchparks.org/index.php/IJEFS/article/view/452>
- Binus University. (2024). Teori Sinyal.19/01. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Cerniati, & Hassan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 204–222.
- Eka Dian, P., Ilvi Nur, W., Rofiatul Adwiyah, M., M. Maulana, N., & M.Aldi Al, F. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan Di UD.Gajah Tempur. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5).
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Shabrian, M., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Biaya Promosi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada perusahaan Sub Sektor Farmas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 292–301. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2260>
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(1), 35–42. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1406.35-42>